



**DETERMINAN PERMINTAAN ASURANSI SYARIAH
DI INDONESIA TAHUN 2004 - 2023**



Skripsi Oleh:

Fannia Afrilla

01021282126051

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

“DETERMINAN PERMINTAAN ASURANSI SYARIAH
DI INDONESIA TAHUN 2004 - 2023”

Disusun Oleh :

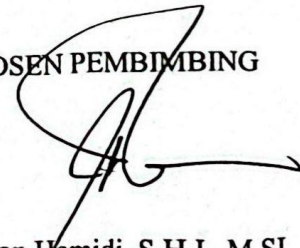
Nama : Fannia Afrilla
NIM : 01021282126051
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal : 2 Mei 2025

DOSEN PEMBIMBING



Ichsan Hamidi, S.H.I., M.SI
NIP. 196610141992031003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
DETERMINAN PERMINTAAN ASURANSI SYARIAH
DI INDONESIA TAHUN 2004 - 2023

Nama : Fannia Afrilla
Nim : 01021282126051
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 2 Juni 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 16 Juni 2025

Ketua



Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si
NIP. 199105012019031019

Anggota



Fera Widyanata, S.E., M.Si
NIP. 198512182023212031

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fannia Afrilla

NIM : 01021282126051

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul “**Determinan Permintaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2004 - 2023**”

Pembimbing : Ichsan Hamidi, S.H.I, M.Si

Tanggal diuji : 2 Juni 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjana.

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 18-7-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Indralaya, 11 Juli 2025

Penulis



Fannia Afrilla
NIM. 01021282126051

MOTTO PERSEMBAHAN

“Man Jadda Wa Jada”

(Barangsiapa bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil)

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 6)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah : 286)

Skripsi ini dipersembahkan Untuk:

- Allah SWT, yang selalu memberikan kemudahan serta pertolongan-Nya
- Diri saya, sebagai syarat penyelesaian gelar sarjana.
- Kedua Orang Tua saya, yang selalu mendukung dan mendoakan saya.
- Kedua adik saya, yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan kuliah.
- Sahabat saya yang membersamai dalam setiap susah dan senang.
- Semua orang yang mendoakan saya.
- Almamater ku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Determinan Permintaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2004 - 2023”. Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi perbaikan penelitian ini di masa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya dan yang membacanya.

Indralaya, 11 Juli 2025

Penulis,



Fannia Afrilla

NIM. 01021282126051

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama awal masa perkuliahan sampai dengan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari begitu banyak mendapat bantuan, nasihat, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang senantiasa mengiringi setiap langkah dalam proses penyusunan skripsi ini, memberikan kelancaran, petunjuk, dan memudahkan jalan di tengah tantangan yang dihadapi penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa., S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan, memberikan masukan, dan ilmu baru, serta nasihat yang bermanfaat bagi penulis selama penulis menjalani penulisan skripsi ini.
6. Bapak Fera Widyanata, S.E., M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran, sehingga skripsi ini dapat disusun dengan lebih baik dari segi isi maupun struktur penulisan.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah mendidik, memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis selama masa perkuliahan,

yang menjadi bekal penting dalam proses penulisan skripsi ini dan dalam perjalanan karier di masa mendatang.

8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
9. Kepada yang teristimewa kedua orang tua saya Papa dan Mama terima kasih telah memberikan bekal perjalanan hidup untuk penulis, mereka memang tidak merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan tapi mereka mampu membuat anaknya menyelesaikan studi ini hingga akhir. Terima kasih atas segala doa, dukungan moril dan materiil, serta kasih sayang yang tak ternilai harganya, yang menjadi sumber kekuatan utama dalam menjalani setiap proses perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir ini.
10. Kepada adik penulis, kakak Kiki dan abang Al terima kasih atas segala dukungan, doa, dan penyemangat, serta menjadi penghibur penulis ditengah kesibukan di masa perkuliahan. Penulis berharap dan yakin kalian akan tumbuh jauh lebih baik dari penulis.
11. Kepada sahabatku di perkuliahan ini Syairah dan Putri yang sudah menjadi teman penulis dari awal menjadi mahasiswa baru sampai dengan seterusnya, terima kasih sudah menjadi teman yang selalu ada dalam setiap langkah, memberikan dukungan dan doa dalam melewati masa-masa sulit perkuliahan.
12. Kepada Azahra, Rizkia, Sekar, Feni, dan teman-teman penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih sudah membantu penulis dalam menyelesaikan masa perkuliahan, serta membuat cerita dan kenangan indah yang mewarnai masa perkuliahan penulis.

13. Sahabat-sahabat penulis di luar lingkungan perkuliahan, Salbila, Novi, Laras dan Wulan, terima kasih telah menjadi sahabat yang selalu mendukung penulis dan doa yang turut menjadi penyemangat. Semoga persahabatan ini tetap terjaga sampai kapanpun.
14. Seluruh teman-teman jurusan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2021 terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan kenangan indah selama menempuh pendidikan, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
15. Terakhir, untuk diriku sendiri, terima kasih telah bertahan dan tidak pernah menyerah menghadapi berbagai rintangan dan cobaan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Kini, satu anak tangga kembali berhasil kamu jejak untuk mendekatkan diri pada tujuan itu. Tetaplah semangat dan optimis dalam menapaki anak tangga berikutnya. Berbahagialah di mana pun kamu berada, terus percaya dan yakin bahwa Allah Swt. akan selalu menuntun setiap langkahmu dan memberikan yang terbaik dalam hidupmu.

Indralaya, 11 Juli 2025

Penulis,



Fannia Afrilla

NIM. 01021282126051

ABSTRAK

DETERMINAN PERMINTAAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2004 - 2023

Oleh:

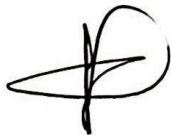
Fannia Afrilla; Ichsan Hamidi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh PDB per kapita, inflasi, premi asuransi syariah, pertumbuhan sektor keuangan, tingkat pendidikan, dan *dependency ratio* terhadap permintaan asuransi syariah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* periode 2004-2023. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan uji kriteria statistik dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDB per kapita, *dependency ratio*, dan premi asuransi syariah berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan asuransi syariah di Indonesia, sedangkan pertumbuhan sektor keuangan, tingkat pendidikan, dan inflasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap permintaan asuransi syariah di Indonesia.

Kata Kunci: Permintaan Asuransi Syariah, PDB per kapita, Inflasi, Premi Asuransi Syariah, Pertumbuhan Sektor Keuangan, Tingkat Pendidikan, *Dependency Ratio*

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis. S.E, M.Si.
NIP. 197304062010121001

Ketua



Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si
NIP. 199105012019031019

ABSTRACT

DETERMINANTS OF ISLAMIC INSURANCE DEMAND IN INDONESIA 2004 - 2023

By:

Fannia Afrilla; Ichsan Hamidi

This study aims to analyze the effects of GDP per capita, inflation, Islamic insurance premiums, financial sector growth, education level, and dependency ratio on the demand for Islamic insurance in Indonesia. The data used in this study are time series data from 2004 to 2023. The analytical method employed is multiple linear regression, accompanied by statistical tests and classical assumption tests. The results show that GDP per capita, dependency ratio, and Islamic insurance premiums have a significant positive effect on the demand for Islamic insurance in Indonesia. Meanwhile, financial sector growth, education level, and inflation have a positive but not significant effect on the demand for Islamic insurance in Indonesia.

Keywords: *Islamic Insurance Demand, GDP per Capita, Inflation, Islamic Insurance Premium, Financial Sector Growth, Education Level, Dependency Ratio*

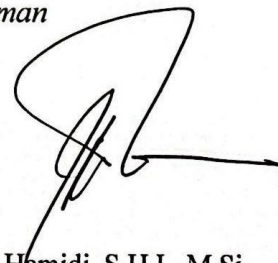
Approved by,

Head of Development Economics Program



Dr. Mukhlis. S.E, M.Si.
NIP. 197304062010121001

Chairman



Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si
NIP. 199105012019031019

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Fannia Afrilla
NIM : 01021282126051
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Determinan Permintaan Asuransi Syariah di Indonesia
Tahun 2004 - 2023

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*nya dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis. S.E, M.Si.
NIP. 197304062010121001

Pembimbing



Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si
NIP. 199105012019031019

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
	Nama	Fannia Afrilla
	NIM	01021282126051
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 24 April 2004
	Alamat	Jl. Pasundan No. 57, Kota Palembang, Sumatera Selatan.
	Nomor Handphone	089627039183
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi Badan	162 cm	
Berat Badan	53 kg	
Email	fanniaafrilla04@gmail.com	
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2009-2015	SD Negeri 205 Palembang	
2015-2018	SMP Negeri 34 Palembang	
2018-2021	SMA Negeri 7 Palembang	
2021-2025	Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	
RIWAYAT ORGANISASI		
2022-2023	Staf Divisi Sosial dan Lingkungan, KSPM FE Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN MAGANG		
2024	Bank Syariah Indonesia KCP Pasar 16 Ilir	
2024	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Permintaan Islam.....	8

2.1.2 Asuransi Syariah	12
2.1.3 Permintaan Asuransi Syariah	18
2.1.4 Produk Domestik Bruto (PDB) Perkapita.....	18
2.1.5 Inflasi	21
2.1.6 Premi Asuransi Syariah	25
2.1.7 Pertumbuhan Sektor Keuangan	26
2.1.8 Tingkat Pendidikan	28
2.1.9 <i>Dependency Ratio</i>	29
2.2 Penelitian Terdahulu	30
2.3 Kerangka Pemikiran	36
2.4 Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	40
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	40
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.4 Teknik Analisis Data	41
3.5 Uji Asumsi Klasik.....	42
3.6 Uji Kriteria Statistik.....	44
3.7 Definisi Operasional Variabel	45
3.7.1 Variabel Dependen (Y).....	45
3.7.2 Variabel Independen (X)	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Hasil Penelitian	48
4.1.1 Hasil Penelitian Deskriptif.....	48

4.2 Uji Asumsi Klasik.....	50
4.3 Uji Kriteria Statistik.....	54
4.4 Hasil Pengujian Regresi Linier	57
4.4 Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	48
Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinieritas	52
Tabel 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi	53
Tabel 4. 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi	55
Tabel 4. 6 Hasil Uji F-Statistik	55
Tabel 4. 7 Hasil Uji t.....	56
Tabel 4. 8 Hasil Estimasi Regresi Linier Berganda	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kurva Permintaan Islam.....	9
Gambar 2. 2 Kurva Penawaran Islam	10
Gambar 2. 3 Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri perasuransian menjadi salah satu industri lembaga keuangan nonbank yang memiliki peran penting pada sektor perekonomian di negara. Di Indonesia asuransi masih terus berproses untuk berkembang hingga saat ini. Dalam hal ini masyarakat menjadi bagian penting bagi perkembangan industri perasuransian dan mulai menyadari bahwa asuransi merupakan bagian manajemen risiko yang perlu dipersiapkan (Cahayati *et al.*, 2022).

Setiap aktivitas selalu mengandung risiko dalam berbagai bentuk dan sumbernya, karena masa depan sulit untuk diprediksi dan selalu ada aspek ketidakpastian. Sebagai umat muslim kita diharuskan untuk mempertimbangkan apa yang akan terjadi di masa depan dan salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan membeli asuransi syariah, karena peserta asuransi syariah memiliki konsep saling menanggung, saling tolong-menolong, dan bekerja sama untuk menghadapi risiko atau masalah di kemudian hari (Suparmin, 2019).

Munculnya asuransi syariah juga didasarkan banyak orang percaya bahwa asuransi konvensional banyak mengandung riba, maysir, dan gharar. Menginvestasi seluruh dana dalam bunga adalah aktivitas yang mengandung riba dalam asuransi konvensional (Sari, 2023). Dalam pelaksanaan transaksi asuransi terdapat unsur-unsur ketidakpastian, seperti maysir. Dalam asuransi konvensional, peserta bertanggung tidak tahu kapan mereka akan tertimpa musibah di masa yang akan datang, otoritas ini hanya ada pada Allah Swt. Perusahaan asuransi menjual

ketidakjelasan ini kepada tertanggung (Basri, 2024).

Indonesia memiliki potensi besar dalam hal penetrasi keuangan syariah karena merupakan negara dengan populasi muslim terbesar di dunia. Asuransi syariah terus mengalami pertumbuhan yang signifikan sejak peluncurannya (OJK, 2023). Jumlah perusahaan dan premi bruto asuransi syariah telah meningkat seiring waktu, mencapai Rp25.24 triliun pada tahun 2022, meningkat dari Rp9.00 triliun pada tahun 2013. Hal ini menunjukkan bahwa industri masih terus tumbuh dan berkembang (OJK, 2022).

Peran industri asuransi syariah yang semakin berkembang serta meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap asuransi berbasis syariah menunjukkan urgensi untuk membuat strategi yang menyeluruh. Ini mencakup penetrasi asuransi syariah, pengembangan produk, operasional, dan berbagai elemen lainnya yang membantu pertumbuhan sektor ini terus berkembang (OJK, 2023).

Tingkat penetrasi asuransi syariah menunjukkan permintaan asuransi syariah. Tingkat penetrasi menunjukkan seberapa besar kontribusi industri ini terhadap perekonomian (Sari, 2023). Statistik Perasuransian OJK (2022) menunjukkan bahwa tingkat penetrasi asuransi syariah di Indonesia ditunjukkan oleh rasio antara premi bruto asuransi syariah terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Dari 2013 hingga 2022, terjadi peningkatan yang positif dari 0.094 persen menjadi 0.129 persen. Ini menunjukkan bahwa tren pertumbuhan asuransi syariah masih ada.

Berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya, makroekonomi dan demografi memengaruhi permintaan asuransi syariah. Rizqi (2021) menunjukkan bahwa permintaan asuransi jiwa syariah di Indonesia sebagian besar dipengaruhi oleh makroekonomi dan demografi. Prihantoro (2013) berpendapat bahwa faktor makroekonomi dan demografi memengaruhi permintaan dan konsumsi asuransi syariah.

Ayyubi *et al.*, (2019) menyimpulkan bahwa permintaan asuransi syariah di Indonesia dipengaruhi baik oleh pendidikan dan GDP perkapita. Faktor pertumbuhan PDB terhadap peningkatan permintaan asuransi syariah terkait dengan indikator kesejahteraan masyarakat dalam kegiatan pengeluaran dan konsumsi. Semakin tinggi tingkat pengeluaran dan konsumsi masyarakat, semakin tinggi pendapatan perkapita, dan selanjutnya akan mendorong fungsi permintaan asuransi. Begitu juga dengan tingkat pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat secara langsung memengaruhi fungsi permintaan asuransi syariah. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan meningkatkan kemungkinan seseorang untuk menjadi lebih produktif sehingga dapat membantu keluarga, yang pada gilirannya akan meningkatkan kemampuan finansial keluarga untuk memenuhi kebutuhan mereka dan menabung.

Cahayati *et al.*, (2022) juga mengatakan bahwa PDB perkapita dan pertumbuhan sektor keuangan memengaruhi permintaan asuransi syariah. Peningkatan konsumsi akan menghasilkan peningkatan pendapatan perkapita, yang pada gilirannya akan berdampak pada fungsi permintaan asuransi karena peningkatan pendapatan perkapita memungkinkan orang lebih banyak mengatur

dan mengendalikan risiko. Selain itu, pertumbuhan sektor keuangan, yang menunjukkan peningkatan permintaan uang, akan mendorong lebih banyak aktivitas investasi dan peningkatan pelanggan ke lembaga keuangan lain, seperti asuransi syariah. Oleh karena itu, pengembangan sektor keuangan berdampak positif pada permintaan asuransi.

Menurut Prihantoro *et al.*, (2013) peningkatan sektor keuangan, tingkat pendidikan, dan produk domestik bruto (PDB) meningkatkan permintaan asuransi jiwa di Indonesia. Berkembangnya aktivitas perbankan yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memiliki jaminan keuangan untuk masa mendatang menunjukkan pengaruh pertumbuhan sektor keuangan terhadap permintaan asuransi jiwa. Sebuah produk yang menggabungkan asuransi dan perbankan dengan transaksi, perlindungan risiko, dan investasi memenuhi kebutuhan masyarakat.

Dependency ratio juga memengaruhi permintaan asuransi. Hal ini didukung oleh penelitian Sherif & Shaairi (2013) dan Yazid *et al.*, (2012) yang menunjukkan bahwa *dependency ratio* berkontribusi pada peningkatan permintaan asuransi. *Dependency ratio* menggambarkan struktur demografi rumah tangga rata-rata, yang menunjukkan jumlah anggota keluarga yang bergantung pada sumber pendapatan utama. Semakin banyak tanggungan seseorang, semakin besar kebutuhan untuk membeli asuransi jiwa. Mereka juga berpendapat bahwa jika seseorang tidak memiliki tanggungan yang bergantung pada pendapatannya, maka kebutuhan akan asuransi jiwa akan menurun atau bahkan tidak ada sama sekali. Namun, seiring bertambahnya jumlah tanggungan, kerugian ekonomi yang disebabkan oleh

kematian mendadak menjadi lebih signifikan, sehingga justifikasi untuk memiliki asuransi menjadi lebih kuat.

Premi asuransi syariah dapat digunakan sebagai pengganti asuransi konvensional. Walaupun sistem mereka berbeda, cara kedua produk tersebut digunakan sama. Jika meningkatnya premi asuransi konvensional mengimbangi konsumsi asuransi tinggi, konsumsi asuransi syariah cenderung menurun (Cahayati *et al.*, 2022). Namun, hasil penelitian Sari (2023) menunjukkan bahwa penurunan premi asuransi syariah tidak akan secara signifikan memengaruhi peningkatan atau penurunan permintaan untuk produk tersebut. Hal ini dikarenakan asuransi syariah sering kali dibeli untuk tujuan perlindungan jangka panjang, bukan untuk kebutuhan konsumtif jangka pendek. Dengan demikian, meskipun premi menjadi faktor penting, keputusan untuk membeli asuransi syariah lebih didorong oleh pertimbangan keamanan finansial dan perlindungan jangka panjang daripada hanya berdasarkan biaya premi yang harus dibayar.

Masih terdapat ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian sebelumnya mengenai topik ini. Terdapat studi menunjukkan hasil yang mendukung hubungan yang signifikan, sementara studi lain tidak menemukan hubungan yang sama. Studi Rizqi (2021) menunjukkan bahwa permintaan asuransi syariah meningkat sebagai akibat dari inflasi. Karena inflasi telah memicu unsur risiko yang berdampak positif terhadap permintaan asuransi jiwa syariah. Kenaikan inflasi mendorong individu untuk mencari cara untuk melindungi aset mereka dan mengurangi risiko finansial yang timbul akibat fluktuasi harga. Sedangkan menurut Cahayati *et al.*, (2022), Ayyubi *et al.*, (2019) dan Prihantoro *et al.*, (2013) yang menyatakan bahwa

permintaan asuransi tidak dipengaruhi oleh inflasi. Sangat jelas bahwa inflasi terkait dengan penurunan daya beli individu dan perusahaan, dengan tingkat inflasi yang lebih tinggi mengakibatkan penurunan daya beli masyarakat. Tentu saja, penurunan daya beli ini akan berdampak pada kemampuan masyarakat untuk membeli asuransi syariah di Indonesia. Oleh karena itu, ada korelasi negatif antara permintaan asuransi syariah dan inflasi.

Pengaruh ekonomi memengaruhi permintaan asuransi syariah di Indonesia, dan pertumbuhan ekonomi yang positif ditunjukkan oleh kondisi makroekonomi yang baik (Sari, 2023). Penelitian terdahulu lebih banyak melihat bagaimana faktor ekonomi makro mempengaruhi permintaan asuransi konvensional dan belum banyak penelitian yang memasukkan variabel demografi juga sebagai indikator untuk mengukur permintaan asuransi syariah. Oleh sebab itu, penelitian harus dilakukan untuk melihat pengaruh variabel PDB perkapita, inflasi, premi asuransi syariah, pertumbuhan sektor keuangan, tingkat pendidikan, dan *dependency ratio* terhadap permintaan asuransi syariah di Indonesia. Maka hal ini penulis akan melakukan penelitian dengan materi determinan permintaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2004 – 2023.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu menentukan apakah PDB Perkapita, Inflasi, Premi Asuransi Syariah, Pertumbuhan Sektor Keuangan, Tingkat Pendidikan, dan *Dependency Ratio* memiliki Pengaruh terhadap Permintaan Asuransi Syariah di Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh PDB Per Kapita, Inflasi, Premi Asuransi Syariah, Pertumbuhan Sektor Keuangan, Tingkat Pendidikan, dan *Dependency Ratio* terhadap Permintaan Asuransi Syariah di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan pada pengembangan pemahaman terkait asuransi syariah. Melalui studi determinan permintaan asuransi syariah di Indonesia pada tahun 2004-2023, temuan penelitian ini diharapkan dapat memperluas literatur yang ada tentang permintaan asuransi syariah melalui penetrasi asuransi syariah yang ditunjukkan oleh rasio premi bruto asuransi syariah terhadap PDB di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan penjelasan dalam membantu pemerintah menyediakan informasi empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi permintaan asuransi syariah di Indonesia. Temuan ini dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang kebijakan dan pengembangan pada sektor asuransi syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Afandi, S. (2022). Prinsip Ta'awun dan Implementasinya di Lembaga Asuransi Syariah. *Madani Syariah*, 5(2), 132–140.
- Ajib, M. (2019). *Asuransi Syariah*. Rumah Fiqih Publishing.
- Amrin, A. (2006). *Asuransi Syariah Keberadaan dan Kelebihannya di Tengah Asuransi Konvensional*. PT Elex Media Komputindo.
- An'im Fattach. (2017). Teori Permintaan dan Penawaran dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, 2(3), 451–460.
- Ayyubi, S. El, Widyastutik, & Anditta. (2019). The Impact of Macroeconomic Indicator on Islamic Insurance Demand in Indonesia. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 11(2), 181–200. <https://doi.org/10.15408/aiq.v11i2.7690>
- Bank Indonesia. (2024). *Inflasi*. Bank Indonesia.
- Basri, A. D. (2024). Analisis Hukum Asuransi Syariah dengan Hukum Asuransi Konvensional. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah*, 5(4), 605–616.
- Beck, T., & Webb, I. (2003). Economic, Demographic, and Institutional Determinants of Life Insurance Consumption across Countries. *The World Bank Economic Review*, 17(1), 51–88. <https://doi.org/10.1093/wber/lhg011>

- BPS. (2018). *Rasio Ketergantungan*. Badan Pusat Statistik.
- Burić, M. N., Smolović, J. C., Božović, M. L., & Filipović, A. L. (2017). Impact of economic factors on life insurance development in Western Balkan Countries. *Zbornik Radova Ekonomskog Fakulteta u Rijeci / Proceedings of Rijeka Faculty of Economics*, 35(2), 331–352. <https://doi.org/10.18045/zbefri.2017.2.331>
- Cahayati, S., Darwanti, & Ardani, M. (2022). Determinan Permintaan Asuransi Syariah di Indonesia: Analisis Variabel Makroekonomi. *Syar'Insurance: Jurnal Asuransi Syariah*, 8(1), 14–26. <https://doi.org/10.32678/sijas.v8i1.6150>
- DSN-MUI. (2006). *Akad Mudharabah Musytarakah pada Asuransi Syariah*. Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).
- Fahriza, N. R., & Hanifuddin, I. (2021). Pengaruh Faktor Demografi terhadap Pertumbuhan Asuransi Syariah di Indonesia. *Al Hisab: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1), 17–39. <https://doi.org/10.59755/alhisab.v2i1.79>
- Fatah, A., Suhaili, M., & Farida, I. (2021). Analisis Indikator Pendidikan: Partisipasi Pendidikan di Indonesia Periode 1994-2018. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(3), 555–564. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i3.3516>
- Ginting, A. M. (2013). Pengaruh Faktor-Faktor Makro Ekonomi terhadap Permintaan Asuransi Umum di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*

- Publik Pada Pusat Pengkajian Pengolahan Data Dan Informasi Setjen DPR RI*, 18(3), 217–228.
- H, D. (2018). Akad Dalam Transaksi Ekonomi Syariah. *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman*, 12(2), 143–167.
- Haryanti, N. (2019). Teori Permintaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam dan Konvensional. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 1(2), 216–224.
- Hasanah, N., & Hastriana, A. Z. (2024). Akad-Akad Dalam Asuransi Syariah. *Sahaja: Journal Shariah And Humanities*, 3(1), 243–256.
<https://doi.org/10.61159/sahaja.v1i1.12>
- Ibrahim, Z. (2016). *Pengantar Ekonomi Makro*. Baraka Aksara.
- Ichasan, N. (2020). *Asuransi Syariah: Teori, Konsep, Sistem Operasional, dan Praktik*. PT Raja Grafindo Persada.
- Ince Weya. (2021). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Asuransi Jiwa Prudential Di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Ekuilnomi*, 3(2), 140–153. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v3i2.264>
- Insawan, H., Sabana, A. A., & Mongkito, A. W. (2021). *Mikro Ekonomi Islam*. CV. Nakomu.
- Juhro, S. M., Syafiruddin, F., & Sakti, A. (2021). *Ekonomi Moneter Islam: Suatu Pengantar*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Kabrt, T. (2022). Life Insurance Demand Analysis: Evidence from Visegrad Group Countries. *Eastern European Economics*, 60(1), 50–78.

<https://doi.org/10.1080/00128775.2021.1996248>

- Karim, A. (2015). *Ekonomi Mikro Islami*. PT Raja Grafindo Persada.
- Mankiw, N. G., & Sungkono, C. (2006). *Pengantar Ekonomi Mikro*. Salemba Empat.
- Mansur, A., & Nizar, M. A. (2019). Mengukur Perkembangan Sektor Keuangan di Indonesia dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi. *MPRA : Munich Personal RePEc Archive*, 1(96265), 1–53.
- Muhammad. (2004). *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*. BPFE-Yogyakarta.
- Nanga, M. (2005). *Makro Ekonomi*. PT Raja Grafindo Persada.
- OJK. (2022). *Statistik Perasuransian 2021*. Otoritas Jasa Keuangan Indonesia.
- OJK. (2023). *Roadmap Perasuransian Indonesia 2023-2027*. Otoritas Jasa Keuangan Indonesia.
- Pradono, J., & Sulistyowati, N. (2014). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan, Pengetahuan tentang Kesehatan Lingkungan, Perilaku Hidup Sehat dengan Status Kesehatan. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 17(1), 89–95.
- Priadi, A. D. (2019). Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Kesehatan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Jasa Asuransi. *UIN Raden Intan Lampung Press*, 53(9), 1689–1699.
- Prihantoro, Basuki, I., & Iskandar, K. (2013). Analisis Faktor-Faktor Makro Ekonomi dan Demografi Terhadap Fungsi Permintaan Asuransi Jiwa di Indonesia. *Asuransi Dan Manajemen Risiko*, 1(1), 16–41.

- Rahardja, P. (2008). *Teori Ekonomi Makro : Suatu Pengantar*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rasyid, S. (2003). *Pengantar Teori Ekonomi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Rizqi, A. A. (2021). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Makroekonomi dan Demografi terhadap Permintaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2), 2–14.
- Ruslan, D. (2011). Analisis Financial Deepening di Indonesia. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 5(2), 183–204. <https://doi.org/10.21776/ub/jiae/2016/005.02.2>
- Safitri, K. A. (2019). The Relationship Between Sharia Life Insurance Demand and Economic Growth in Indonesia. *Asia Proceedings of Social Sciences (APSS)*, 5(1), 106–109. <https://doi.org/10.31580/apss.v5i1.1099>
- Sari, K. N. (2023). Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi terhadap Permintaan Asuransi Syariah di Indonesia. *Journal of Islamic Economics and Finance (JEKI)*, 13(1), 104–116.
- Satria, B., Bahry, S., & Fauzi. (2021). Term Tijarah dalam Perspektif al-Qur'an (Studi Tafsir al-Munir). *Thullab: Jurnal Riset Dan Publikasi Mahasiswa*, 1(2), 131–147.
- Satrovic, E., & Muslija, A. (2018). Economic and Demographic Determinants of the Demand for Life Insurance: Multivariate Analysis. *Yönetim ve Ekonomi Araştırmaları Dergisi*, 16(1), 102–115. <https://doi.org/10.11611/yead.442827>
- Sherif, M., & Shaa'iri, N. A. (2013). Determinants of Demand on Family Takaful in

- Malaysia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 4(1), 26–50.
<https://doi.org/10.1108/17590811311314276>
- Sisdiknas, K. (2003). *Landasan Teori dan Konsep Pendidikan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suparmin, A. (2019). Manajemen Resiko Dalam Perspektif Islam. *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah*, 2(02), 27–47.
<https://doi.org/10.34005/elarbah.v2i02.551>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2008). *Pembangunan Ekonomi*. Penerbit Erlangga.
- Widawati, S. (2020). Pengaruh Faktor Demografi, Motif Menabung Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Permintaan Asuransi Syariah. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 1(1), 12–26.
- Yazid, A. S., Arifin, J., Hussin, M. R., & Daud, W. N. W. (2012). Determinants of Family Takaful (Islamic Life Insurance) Demand: A Conceptual Framework for a Malaysian Study. *International Journal of Business and Management*, 7(6), 115–127. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v7n6p115>
- Yuliadi, I. (2019). *Ekonomi Moneter*. Indeks PT.